

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat 0,10% ke 7.100,86 pada akhir perdagangan Selasa (5/12). pergerakan IHSG dipengaruhi sentimen penemuan laporan kasus bakteri penyebab pneumonia di Indonesia dan tengah diverifikasi jumlah kasusnya oleh pemerintah. Hal ini memicu rebound pada saham emiten sektor kesehatan pada perdagangan Selasa (5/12). Sentimen ini diperkirakan akan mempengaruhi saham sektor kesehatan secara jangka pendek. Selain itu, ekspektasi pasar bahwa The Fed dan ECB yang akan menahan suku bunga acuan di Desember 2023 juga mempengaruhi pergerakan IHSG. Ini membangun keyakinan bahwa BI juga akan mengambil langkah serupa. Adanya peningkatan kasus Covid di Singapura dan Malaysia juga rawan mempengaruhi gerak IHSG.

Wall Street bergerak bervariasi pada perdagangan Selasa (5/12). Data ketenagakerjaan baru mendukung spekulasi bahwa Federal Reserve Amerika Serikat (AS) akan memangkas suku bunga paling cepat pada bulan Maret 2024. S&P 500 turun 0,06% mengakhiri sesi pada 4.567,18. Dow Jones Industrial Average turun 0,22% menjadi 36.124,56. Nasdaq Composite menguat 0,31% menjadi 14.229,91. Perusahaan-perusahaan bigcap di Wall Street menguat karena imbal hasil US Treasury merosot ke posisi terendah dalam beberapa bulan. Nvidia dan Apple naik lebih dari 2%, sementara Amazon.com dan Tesla naik lebih dari 1%. Sebagian besar indeks sektor S&P 500 berakhir melemah setelah data menunjukkan lowongan pekerjaan di AS turun pada bulan Oktober ke level terendah sejak awal tahun 2021. Data terbaru ini menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja sedang mengalami pelonggaran.

News Highlight

- BEI mencatat bahwa rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) pada 27 November–1 Desember 2023 mencapai 13,72 triliun rupiah. Realisasi tersebut melonjak +43,36% dibandingkan rata-rata pada pekan sebelumnya, sekaligus menandai rekor RNTH tertinggi sepanjang 2023.
- S&P Global mencatat bahwa Purchasing Manager's Index (PMI) manufaktur Indonesia pada November 2023 naik ke level 51,7 (vs. Oktober 2023: 51,5). Realisasi ini menandai fase ekspansi selama 27 bulan berturut-turut.
- Perusahaan jasa angkutan, Maersk, mengumumkan akan berinvestasi sebesar 500 juta dolar AS untuk meningkatkan infrastruktur supply chain-nya di Asia Tenggara. Reuters melaporkan bahwa Maersk berencana meningkatkan pergudangan dan distribusinya di Asia Tenggara hingga +50%. Perusahaan tersebut juga dilaporkan akan menambah kapasitas hampir 480.000 meter persegi di Singapura, Malaysia, Indonesia, dan Filipina pada 2026.
- Bloomberg melaporkan bahwa TikTok telah menandatangani perjanjian untuk berinvestasi di Tokopedia, unit usaha GoTo Gojek Tokopedia (\$GOTO). Dengan kesepakatan ini, kedua pihak akan bekerja sama dalam sebuah layanan e-commerce. Narasumber Bloomberg menyebut bahwa pengumuman detail kerja sama TikTok dan GOTO akan diumumkan pekan depan.

Corporate Update

- **HOKI:** Presiden Direktur Buyung Putra Sembada, Sukarto Bujung, membeli 483,9 juta saham HOKI dengan harga 375 rupiah per lembar pada 30 November 2023. Nilai transaksi mencapai 181,5 miliar rupiah. Setelah transaksi ini, kepemilikan langsung Sukarto Bujung di HOKI naik dari 0,55% menjadi 5,55%. Harga pembelian tersebut +83% lebih tinggi dari harga saham tertinggi HOKI dalam setahun terakhir di 204 rupiah per lembar.
- **BFIN:** BFI Finance Indonesia akan membagikan dividen interim tahun buku 2023 sebesar 421,1 miliar rupiah atau 28 rupiah per saham. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 13 Desember 2023, sementara pembayaran pada 21 Desember 2023. Mengacu harga saham BFIN pada penutupan bursa hari Selasa (5/12) di 1.115 rupiah per lembar, maka indikasi dividend yield adalah 2,5%.
- **TBIG:** Tower Bersama Infrastructure akan membagikan dividen interim tahun buku 2023 sebesar 25 rupiah per saham. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi pada 12 Desember 2023, sementara pembayaran pada 27 Desember 2023. Mengacu harga saham TBIG pada penutupan bursa hari Selasa (5/12) di 2.110 rupiah per lembar, maka indikasi dividend yield adalah 1,18%.
- **PALM:** Provident Investasi Bersama berencana menggelar rights issue hingga 21,28 miliar (74,93%) saham. Harga pelaksanaan, rasio, dan efek dilusi belum diumumkan. Dana yang diperoleh akan digunakan untuk mengembangkan portofolio investasi pada perusahaan tercatat di sektor sumber daya alam, teknologi, media dan telekomunikasi, dan/atau logistik; serta pembayaran utang dan/atau modal kerja. Rencana tersebut akan dibahas dalam RUPSLB pada 10 Januari 2024.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
27 November 2023	M2 Money Supply YoY Oct		6%
01 Desember 2023	S&P Global Manufacturing PMI Nov		51.50
01 Desember 2023	Inflation Rate YoY	2.70%	2.56%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,100.86 ▲	0.10% ▲	3.65%
LQ45	940.75 ▲	0.06% ▲	0.38%
JII	526.27 ▲	0.35% ▼	-10.50%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Infrastructure	1,510.06 ▲	0.16% ▲	73.84%
Finance	1,444.22 ▲	0.09% ▲	2.07%
Consumer Non Cyclical	728.68 ▲	0.49% ▲	1.69%
Transportation & Logistic	1,680.02 ▼	-0.56% ▲	1.09%
Property & Real Estate	714.19 ▼	-0.04% ▲	0.41%
Basic Industry	1,202.73 ▲	0.69% ▼	-1.10%
Consumer Cyclical	812.04 ▼	-0.82% ▼	-4.57%
Industrial	1,096.10 ▲	0.06% ▼	-6.66%
Technology	4,702.06 ▼	-2.20% ▼	-8.91%
Energy	2,020.99 ▼	-0.04% ▼	-11.34%
Healthcare	1,386.93 ▲	2.32% ▼	-11.38%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	36,120.14 ▼	-0.23% ▲	8.97%
Nasdaq	14,222.35 ▲	0.26% ▲	35.88%
S&P	4,567.74 ▼	-0.04% ▲	18.97%
Nikkei	32,775.82 ▼	-1.37% ▲	25.60%
Hang Seng	16,327.86 ▼	-1.91% ▼	-17.46%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,483 ▲	0.60
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.69 ▲	0.09
BI 7-Days RRR (%)	6.00 ▲	0.25
Inflasi (Oct, YoY) (%)	2.86 ▲	0.3

Index Movement 2023 (year to date)



Investasi cerdas

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com

www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.